

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Syzygium cumini merupakan tanaman yang termasuk dalam keluarga atau suku jambu-jambuan (*Myrtaceae*). Jenis ini merupakan jenis asli Kawasan Indo-Malaysiana, termasuk Indonesia. Masyarakat di kawasan ini telah lama mengenalnya sebagai tanaman buah yang dapat dimakan. Beberapa bagian tanaman ini digunakan sebagai bahan baku obat. Pengetahuan terakhir mengenai jenis ini adalah kegunaannya sebagai bahan baku obat diabetes militus. Bagian yang digunakannya adalah buah, biji dan kulit batangnya (Dalimarta, 2003; Anonim, 2005).

Sejak dahulu masyarakat Indonesia mengenal dan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam penanganan dalam penanganan masalah kesehatan yang dihadapinya. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman ini merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang secara turun-temurun telah diwariskan oleh generasi berikutnya termasuk generasi saat ini (Wijayakusuma, 2000).

Pemanfaatan maupun kepercayaan dari masyarakat Indonesia dalam penggunaan obat tradisional diberbagai daerah di Indonesia terus berkembang hingga pada zaman moderen saat ini. Ini menunjukkan bahwa tanaman berperan sangat besar pada dunia kesehatan, oleh sebab itu pengetahuan tentang isolasi dan identifikasi senyawa kimia yang terkandung dalam tanaman sangatlah berguna dan dapat digunakan pula untuk menentukan peranan dari senyawa tersebut pada dunia kesehatan. Peranan pengetahuan ini kita dapat menentukan penyakit yang dapat disembuhkan dari senyawa kimia yang terdapat pada tumbuhan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dalam menggunakan tanaman tersebut terutama pada tumbuhan jamblang (*Syzygium cumini*).

Dari hasil penelitian pohon jamblang dilaporkan banyak mengandung senyawa kimia yang dapat berguna dalam dunia kesehatan seperti alkaloid, flavonoid, resin, tannin, dan minyak atsiri (Arifin, 2006). Dengan diketahuinya

senyawa kimia yang terkandung dalam tumbuhan jamblang maka banyak khasiat yang terkandung dalam tumbuhan ini terutama pada senyawa flavonoid.

Senyawa flavonoid merupakan kelompok senyawa fenol yang paling banyak ditemukan di alam. Yang pada umumnya senyawa ini merupakan zat warna merah, ungu, dan biru dan sebagian zat warna kuning yang ditemukan pada tumbuh-tumbuhan. Flavonoid mempunyai kerangka dasar karbon yang terdiri dari 15 atom karbon, dimana dua cincin benzene (C₆) terikat pada suatu rantai propan (C₃) sehingga membentuk suatu susunan C₆-C₃-C₆. Susunan ini dapat menghasilkan tiga jenis struktur, yakni 1,3-diarilpropan atau neoflavonoid. Senyawa-senyawa flavonoid terdiri dari beberapa jenis tergantung pada tingkat oksidasi dari rantai propane dari sistem 1,3-diarilpropana.

Pengambilan suatu bahan aktif pada tumbuhan dapat digunakan dengan metode ekstraksi. Proses ekstraksi yaitu cairan penyari akan menarik bahan aktif yang sesuai dengan sifat kepolaran dari cairan penyari. Cairan penyari akan masuk ke dalam bagian tanaman yang akan diekstraksi dan menarik bahan aktif dengan cara berdifusi atau perpindahan zat dari konsentrasi tinggi ke konsentrasi yang rendah.

Melihat dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pohon jamblang (*Syzygium cumini*), yaitu isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid pada kulit batang jamblang (*Syzygium cumini*) dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid pada kulit batang jamblang (*Syzygium cumini*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid pada kulit batang jamblang (*Syzygium cumini*)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam acuan untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap selanjutnya, seperti untuk memformulasikan ekstrak kulit batang jamblang (*Syzygium cumini*) untuk indikasi tertentu.
2. Bagi Universitas dapat berguna sebagai tambahan dari hasil-hasil penelitian dan literature.
3. Bagi Masyarakat dapat menambah informasi tentang senyawa yang terkandung dalam tumbuhan jamblang (*Syzygium cumini*).